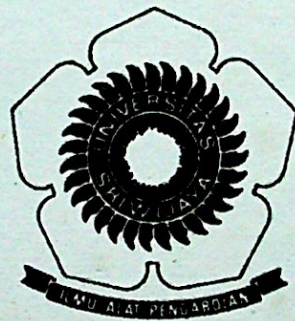


**TINGKAT ADOPTSI PETANI TERHADAP PROGRAM
PENINGKATAN PRODUKSI BERAS NASIONAL DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENINGKATAN PRODUKSI PADI
DI DESA ARISAN GADING KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
IRMA AFRIYANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

007

.1/1

633.1807

Afr

t

2008



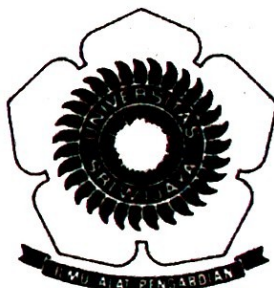
**TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP PROGRAM
PENINGKATAN PRODUKSI BERAS NASIONAL DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENINGKATAN PRODUKSI PADI
DI DESA ARISAN GADING KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

IRMA AFRIYANI

17093

17475



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

SUMMARY

IRMA AFRIYANI. The level of farmers adoption on the program of national uncooked rice production increase and its correlation with paddy production increase in Arisan Gading village Ogan Ilir Regency (**Supervised by NASRUN AZIZ and NUKMAL HAKIM**).

This research was aimed : 1) to measure farmers adoption level on the program of national uncooked rice production increase conducted in Arisan Gading Village, Ogan Iir regency, 2) to count the paddy production before and at the moment of the program of national uncooked rice production increase in Arisan Gading village, Ogan Ilir regency, 3) to analyze the correlation between the adoption level with paddy production produced on the program of National Uncooked Rice production Increase in Arisan Gading Village, Ogan Ilir regency.

This research was conducted in Arisan Gading Village, South Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir regency. Data collection was conducted in January 2008. Case study method was used in this research, toward the farmer group of Arga Tani that involved in the Program National Uncooked Rice Production Increase. Sampling method used was census method toward the farmers group of Arga Tani which were 20 people involved in the program of National Uncooked Rice production Increase.

The data collected in this research were primary and secondary data, the method of data analysis was conducted by score calculation and used spearman test to analyze farmers adoption level on the program of National Uncooked Rice Production Increase and its correlation with paddy production increase.

The research result showed that average total score of adoption level on the material of paddy farming group on the program of National Uncooked Rice Production Increase was 38,55 included in high criterion that meant the farmers in conducting paddy farming group had been accordance with the recommendation of the program party which was conveyed by agriculture advisor.

Paddy production yielded by the farmers underwent an increase from the previous farming group production in which the highest production increase got by the farmers before was 1000 kg/ha/mt. While, the average production total of the farmers before the program of National Uncooked Rice Production Increase was 3.040 kg/ha/mt and when the program conducted was 3.388,33 kg/ha/mt.

The correlation between the adoption level with the production increase of paddy farm operations, based on the calculation by mean of spearman test, it was obtained that counted r_s was 0,81 and table r_s ($\alpha = 0,05$) was 0,37 thus, the result was rejected H_0 , it meant there was positive correlation between the farmer adoption level on paddy production increase.

RINGKASAN

IRMA AFRIYANI. Tingkat Adopsi Petani Terhadap Pelaksanaan Proyek Peningkatan Produksi Beras Nasional dan Hubungannya dengan Peningkatan Produksi Padi di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengukur tingkat adopsi petani peserta terhadap materi berusahatani padi pada Proyek P2BN di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir, 2) Mendeskripsikan produksi padi sebelum dan sesudah mengikuti Proyek P2BN di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir, 3) Menganalisa hubungan antara tingkat adopsi dengan produksi padi yang dihasilkan pada Proyek P2BN di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Januari 2008. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi kasus terhadap kelompok tani Arga Tani yang ikut pada Proyek P2BN. Metode penarikan contoh yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode sensus dari 20 anggota kelompok tani.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data yang dilakukan dengan cara perhitungan skor dan menggunakan uji korelasi spearman untuk menganalisa hubungan tingkat adopsi petani terhadap materi Proyek P2BN kemudian dilanjutkan dengan pemaparan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor total rata-rata tingkat adopsi terhadap materi usahatani padi pada Proyek P2BN yaitu 38,55 termasuk dalam kriteria tinggi yang berarti petani dalam melakukan usahatani padi telah sesuai dengan anjuran pihak proyek yang disampaikan oleh penyuluh pertanian lapangan.

Produksi padi yang dihasilkan petani mengalami peningkatan dari produksi usahatani sebelumnya dimana peningkatan produksi tertinggi yang didapat petani sebesar 1000 kg/ha/mt. Sementara itu total produksi rata-rata petani sebelum Proyek P2BN sebanyak 3.040 kg/ha/mt dan pada saat Proyek P2BN sebesar 3.388,33 kg/ha/mt dengan peningkatan produksi sebesar 348,33 kg/ha/mt.

Hubungan antara tingkat adopsi dengan peningkatan produksi usahatani padi, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji peringkat spearman diperoleh untuk r_s hitung $0,81 > r_s$ tabel ($\alpha = 0,05$) sebesar $0,37$ sehingga keputusan yang dihasilkan tolak H_0 , artinya terdapat hubungan positif antara tingkat adopsi petani terhadap peningkatan produksi padi di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir.

**TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP PROGRAM
PENINGKATAN PRODUKSI BERAS NASIONAL DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENINGKATAN PRODUKSI PADI
DI DESA ARISAN GADING KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
IRMA AFRIYANI**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

Skripsi

**TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP PROGRAM
PENINGKATAN PRODUKSI BERAS NASIONAL DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENINGKATAN PRODUKSI PADI
DI DESA ARISAN GADING KABUPATEN OGAN ILIR**

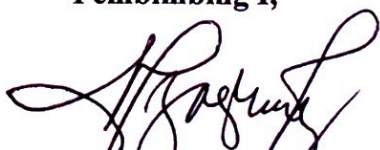
Oleh

IRMA AFRIYANI

05043103022

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. Nasrun Aziz, M.Si


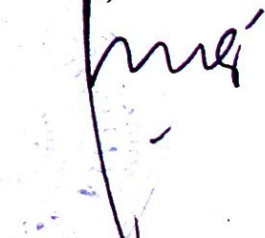
Pembimbing II,



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Indralaya, 03 Juni 2008

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “ Tingkat Adopsi Petani Terhadap Program Peningkatan Produksi Beras Nasional dan Hubungannya Dengan Peningkatan Produksi Padi Di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir”, oleh Irma Afriyani yang telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 17 April 2008.

Komisi Penguji

1. Ir. Nasrun Aziz, M.Si

Ketua



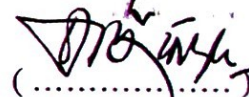
2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Sekretaris



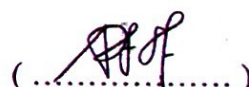
3. Ir. Fauzia Asyiek M.A

Anggota



4. Riswani, S.P, M.Si

Anggota



Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P
NIP. 132 053 217

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 131 467 173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat yang lain.

Indralaya, **03 Juni** 2008

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'IRMA AFRIYANI' with a stylized flourish at the end.

IRMA AFRIYANI

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang, 20 Desember 1985 yang merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara, pasangan dari **Zainal Arifin** dan **Sukainah**.

Pada tahun 1998 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 02 Tanjung Lubuk. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2001 di SLTP Negeri 3 Tebing Gerinting dan pada tahun 2004 menyelesaikan Sekolah Menengah Umum di SMU Negeri 1 Indralaya.

Pada tahun yang sama yaitu pada tahun 2004 penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian melalui jalur SPMB.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2007 dengan judul “Tinjauan Ekonomi Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”. Pada tahun 2008 penulis melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Adopsi Petani Terhadap Program Peningkatan Produksi Beras Nasional dan Hubungannya dengan Peningkatan Produksi Padi di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Tingkat Adopsi Petani Terhadap Program Peningkatan Produksi Beras Nasional dan Hubungannya dengan Peningkatan Produksi Padi di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tuaku yang selalu mendukung serta mendoakanku dalam penyelesaian skripsiku ini.
2. Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing serta mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Ir. Fauzia Asyiek, M.Si dan Ibu Riswani, S.P, M.Si selaku dosen penguji.
4. Kepada saudaraku Ervina dan Effendi, Andi dan Nova, serta kedua keponakanku Adit dan Ikram, terima kasih atas dukungannya.
5. Kepada kak Yusup yang telah menemani, memberikan bimbingan, perhatian, dan dukungan, terima kasih atas semuanya.
6. Bapak Tejo Sutejo sebagai Kepala Bagian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.
7. Bapak Murni sebagai ketua kelompok tani Arga Tani di Desa Arisan Gading
8. Kak Mus sebagai Ketua Karang Taruna Desa Arisan Gading

9. Buat temanku Fira, Tima, dan Hajiah yang selalu menemaniku kelapangan, terima kasih atas waktu dan bantuannya.
10. Buat sahabatku Andri, Yuk Rika, Eci dan Ica yang selalu memberikan dukungan dan masukan-masukan pada skripsiku, terima kasih atas bantuannya.
11. Anak PKP'04 dan Almamaterku
12. Dan semua pihak yang telah mendukung terselesainya tugas akhir ini .

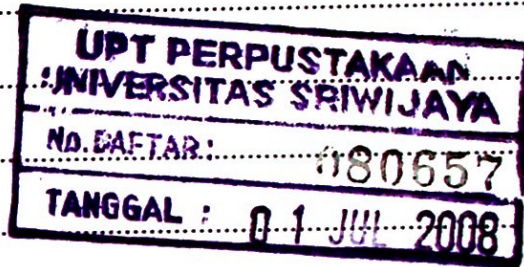
Penulis menyadari akan segala kekurangan dan kekeliruan yang ada dalam skripsi ini, hal ini dikarenakan kelalaian dan keterbatasan kemampuan penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan informasi, pengetahuan, maupun pemikiran bagi kita semua.

Indralaya, **03 Juni** 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
1. Konsepsi Adopsi Inovasi.....	7
2. Konsepsi Peningkatan Produksi Beras Nasional.....	9
3. Konsepsi Penyuluhan Pertanian Lapangan	13
4. Konsepsi Kelompok Tani.....	17
5. Konsepsi Usahatani Padi Lebak.....	18
6. Konsepsi Produksi.....	23
B. Model Pendekatan	25
C. Hipotesis.....	26
D. Batasan-batasan	26



III. PELAKSANAAN PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu	28
B. Metode Penelitian	28
C. Metode Penarikan Contoh	29
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Pengolahan Data.....	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Keadaan Umum Daerah	33
1. Letak dan Batas wilayah Administrasi.....	33
2. Geografi dan Topografi	33
3. Penduduk dan Mata Pencaharian.....	34
4. Keadaan Sosial, Ekonomi dan Budaya.....	36
5. Sarana dan Prasarana.....	39
B. Identitas Petani Contoh	41
1. Daerah Asal Petani Contoh	41
2. Umur Petani Contoh	42
3. Pendidikan Petani Contoh	43
4. Jumlah Tanggungan Petani Contoh.....	44
5. Keadaan Usahatani Padi Sebelum ada Program P2BN	44

	Halaman
C. Tingkat Adopsi Petani Terhadap Pelaksanaan Program P2BN (Peningkatan Produksi Beras Nasional) di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir	46
1. Penggunaan Benih	48
2. Pengolahan Lahan	48
3. Penyemaian.....	49
4. Penanaman.....	50
5. Pemupukan	51
6. Pengendalian Hama dan Penyakit	52
7. Panen	53
D. Produksi Sebelum dan Pada Saat Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN)	54
E. Hubungan Tingkat Adopsi Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) dengan Produksi	55
V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas untuk mengukur tingkat adopsi petani peserta terhadap materi dalam usahatani padi pada Program P2BN	31
2. Penggunaan lahan di Desa Arisan Gading, tahun 2007	34
3. Jumlah penduduk menurut golongan usia dan jenis kelamin.....	35
4. Distribusi penduduk Desa Arisan Gading berdasarkan mata pencaharian	36
5. Tingkat pendidikan penduduk Desa Arisan Gading.....	38
6. Sarana dan prasarana di Desa Arisan Gading	40
7. Asal daerah petani contoh di Desa Arisan Gading.....	41
8. Jumlah petani contoh berdasarkan kelompok umur di Desa Arisan Gading, 2008.....	42
9. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Arisan Gading,2008.....	43
10. Jumlah tanggungan petani contoh di Desa Arisan Gading, 2008.....	44
11. Keadaan usahatani padi petani contoh sebelum dan pada saat ada program	45
12. Skor rata-rata penggunaan benih pada pemanfaatan bantuan Program P2BN dalam usahatani padi.....	47
13. Skor rata-rata materi pengolahan lahan pada pemanfaatan bantuan Program P2BN dalam usahatani padi	48
14. Skor rata-rata materi penyemaian pada Program P2BN dalam usahatani padi	49
15. Skor rata-rata materi penanaman pada Program P2BN dalam usahatani padi	50

16. Skor rata-rata materi pemupukan pada Program P2BN dalam usahatani padi	51
17. Skor rata-rata materi pengendalian hama dan penyakit pada Program P2BN dalam usahatani padi	52
18. Skor rata-rata materi panen pada Program P2BN dalam usahatani padi	53
19. Skor rata-rata pemanfaatan bantuan Program P2BN oleh petani dalam usahatani padi	54
20. Produksi rata-rata padi sebelum dan pada saat program P2BN	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatis.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta administrasi Kecamatan Indralaya Selatan.....	61
2. Peta Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir,2008	62
3. Identitas petani contoh pada kelompok tani Arga Tani di Desa Arisan Gading,2008	63
4. Luas garapan dan produksi padi sebelum Program P2BN, Arisan Gading 2007/2008	65
5. Luas garapan dan produksi padi pada saat Program P2BN, Arisan Gading 2007 /2008	66
6. Jumlah peningkatan produksi padi setelah program P2BN.....	67
7. Tingkat adopsi bantuan Program P2BN oleh petani contoh di Desa Arisan Gading, 2008.....	68
8. Pengukuran hubungan tingkat adopsi bantuan Program P2BN usahatani padi lebak dan hubungannya dengan produksi di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir.....	73
9. Analisis uji spearman (rs) antara tingkat adopsi petani dengan tingkat produksi dalam pelaksanaan program P2BN dalam usahatani padi lebak di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Iir	74

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1996).

Pertanian merupakan sektor yang penting bagi kehidupan bangsa Indonesia, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertanian merupakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat Indonesia, sampai saat ini merupakan salah satu sektor andalan bagi perekonomian negara Indonesia. Namun pada umumnya usaha pertanian masih dilakukan secara tradisional, dikerjakan pada lahan-lahan yang sempit dan pemanfaatan lahannya tidak optimal, sehingga hasilnya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya itu sendiri, bahkan kadang-kadang tidak mencukupi (Ekstensia, 2003).

Pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia untuk dapat mempertahankan hidup. Karenanya, masalah pangan yang terkait dengan penyediaan, distribusi, harga, konsumsi, permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan faktor yang menarik untuk dikaji. Selain itu, pangan seringkali dianggap sebagai komoditas strategis dan mencakup hal-hal yang bersifat emosional bahkan politis (Amang, 1995).

Kebutuhan terhadap pangan sebagai sumber utama pemenuhan karbohidrat dan protein sebagian besar penduduk, senantiasa meningkat dari waktu ke waktu. Karena itu, komoditas ini menjadi perhatian dalam pembangunan pertanian, baik dulu, kini ataupun masa mendatang. Usahatani tanaman pangan perlu untuk mendapat perhatian penting dari berbagai kegiatan usahatani yang diusahakan. Banyak contoh negara dengan sumber ekonomi cukup memadai tetapi mengalami kehancuran karena tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan bagi penduduknya. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2005 tercatat mencapai 220 juta jiwa dengan angka pertumbuhan 1,4 persen per tahun. Angka tersebut mengindikasikan besarnya bahan pangan yang harus tersedia. Kebutuhan yang besar jika tidak diimbangi peningkatan produksi pangan justru menghadapi bahaya laten, yaitu laju peningkatan produksi di dalam negeri yang terus menurun. Sudah pasti jika tidak ada upaya untuk meningkatkan produksi pangan akan menimbulkan masalah antara kebutuhan dan ketersediaan dengan kesenjangan semakin melebar (Hutapea dan Ali, 2005).

Upaya peningkatan produksi tanaman pangan dihadapkan kepada berbagai kendala dan masalah. Kekeringan dan banjir yang tidak jarang mangancam produksi di beberapa daerah, penurunan produktivitas lahan pada sebagian areal pertanaman, hama penyakit tanaman yang terus berkembang, dan tingkat kehilangan hasil pada saat dan setelah panen yang masih tinggi merupakan masalah yang perlu dipecahkan. Pengalaman menunjukkan, sebagian dari masalah yang dihadapi petani dalam berproduksi dapat dipecahkan dengan penerapan teknologi. Diantara teknologi yang dihasilkan melalui penelitian, varietas unggul relatif lebih mudah dikembangkan dan

lebih cepat dirasakan manfaatnya oleh petani (Pusat penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2007).

Kebijakan pembangunan pertanian yang ditujukan untuk meningkatkan ketahanan pangan, mengembangkan agribisnis dan meningkatkan kesejahteraan petani, mengisyaratkan bahwa produk pertanian yang dihasilkan harus memenuhi syarat kuantitas, kualitas dan kontinyuitas sehingga memiliki daya saing dan mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau. Produksi padi meskipun meningkat setiap tahunnya namun belum dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri, baik kuantitas maupun kualitasnya (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2007).

Dalam upaya pemantapan ketahanan pangan nasional pemerintah terus berupaya meningkatkan produksi tanaman pangan yang merupakan tujuan penting revitalisasi pertanian. Hal itu antara lain tercermin dari peluncuran berbagai program diantaranya peningkatan produksi, termasuk Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN). Dalam hal ini, inovasi teknologi memegang peranan penting (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2007).

Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) merupakan salah satu program maupun kegiatan yang mendukung peningkatan produksi dan produktivitas padi tahun 2007, melalui bantuan benih padi varietas unggul bermutu yang disebar ke 14 Kabupaten dan kota se Sumatera Selatan, anggaran tersebut berasal dari APBN Departemen Pertanian Tahun 2007, pemberian bantuan benih tersebut merupakan salah satu upaya mendukung tambahan produksi beras nasional 2 juta ton. Selain pemberian bantuan benih, petani juga diberikan materi oleh seorang penyuluh

tentang cara bercocok tanam yang baik. (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2007).

Proses penyebaran informasi yang dialami oleh setiap petani membutuhkan jangka waktu yang berbeda-beda. Sejak pertama kali para petani mendengar tentang informasi budidaya padi sawah lebak, mulai dari pemilihan varietas padi yang baik, persiapan bertanam, penanaman dan pemeliharaan serta pasca panen. Maka terjadilah proses berfikir berupa pertimbangan mengenai kepastian keberhasilan yang akan mereka rasakan apabila melaksanakan usahatani padi lebak. Setelah para petani yakin akan keuntungan yang akan mereka peroleh maka barulah mereka mulai mencoba untuk melaksanakannya.

Petani yang berlokasi di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir merupakan petani yang telah menerima dan menerapkan informasi mengenai budidaya padi sawah lebak, yaitu melalui Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN), untuk mengukur keberhasilan dari pelaksanaan Program P2BN inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul Tingkat Adopsi Petani Terhadap Program Peningkatan Produksi Beras Nasional dan Hubungannya dengan Peningkatan Produksi padi di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas , maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Berapa besar tingkat adopsi petani terhadap pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Beras Nasional di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir
2. Berapa besar produksi padi sebelum dan pada saat Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Beras Nasional di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir
3. Bagaimana hubungan antara tingkat adopsi dengan produksi padi yang dihasilkan pada Program P2BN di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengukur tingkat adopsi petani dalam pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Beras Nasional di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir
2. Menghitung produksi padi sebelum dan pada saat Program P2BN di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir
3. Menganalisa hubungan antara tingkat adopsi dengan produksi padi yang dihasilkan pada Program P2BN di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir

Kegunaan dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi untuk pengambilan kebijaksanaan bagi pemerintah dalam pengembangan program peningkatan produksi beras nasional dan bagi pihak Departemen Pertanian

serta PPL itu sendiri. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pustaka untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan permasalahan ini.

DAFTAR PUSTAKA



- Aksi Agraris Kanisius. 1992. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Amang, B. 1995. *Kebijaksanaan Pangan Nasional*. PT. Darma Karsa Utama. Jakarta.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2007. *Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Peningkatan Produktivitas Padi*. Palembang.
- Ekstensia. 2003. *Peran Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Dalam Pemberdayaan Petani di Era Otonomi Daerah*. Vol.16. Tahun 10. Yogyakarta.
- Hutapea, J dan Z. Ali .M. 2005. *Hasil Penelitian Ketahanan Pangan dan Teknologi Produktivitas Menuju Kemandirian Pertanian Indonesia*. (Online). (<http://www.deptan.go.id>, diakses 3 Desember 2007).
- Kartasapoetra, A.G. 1993. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mardikanto dan Sutarmi. 1996. *Pengantar Penyuluhan Pertanian*. Hapsara. Surakarta.
- Mubyarto. 1996. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Pardosi, Jetty H. 2002. *Tingkat Adopsi Petani Terhadap materi Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan petani Kecil (P4K) dan Hubungannya dengan Pendapatan Dalam Usahatani Baby Corn di Kelurahan Sukajaya Palembang*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (tidak dipublikasikan).
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. *Teknologi Unggulan Tanaman Pangan*. Bogor.
- Samsudin, U. 1994. *Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Sriati., N. Hakim., Riswani. 1997. *Diktat Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*. Indralaya.
- Winardi. 1992. *Harga dan Penetapan Harga dalam Bidang Pemasaran*. Citra Aditya Bakti. Bandung.